

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Undang-Undang No 36 Tentang Kesehatan Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2009.
2. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2016. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2017.
3. Saifuddin AB. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirahardjo; 2006.
4. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
5. Barat DKPS. Profil kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2017.
6. Kementerian Kesehatan RI. Capaian Kinerja Kemenkes RI Tahun 2015-2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
7. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Penyelenggaraan Puskesmas Mampu PONED. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
8. Kementerian Kesehatan RI. PMK No 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
9. Kementerian Kesehatan RI. PMK No 001 Tahun 2012 Tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2012.
10. Azwar Azrul. Pengantar Administrasi Kesehatan. Jakarta: Sinar Harapan; 1996.
11. Yuli Eka Lestari. Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Rujukan Berjenjang Kasus Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal Pada Program Jampersal di Puskesmas Kencong Tahun 2012. Jember: Universitas Jember; 2013.
12. Depkes RI. Pedoman Sistem Rujukan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Depkes RI; 2006.
13. BPJS Kesehatan. Panduan Praktis Pelayanan kesehatan. Jakarta: BPJS Kesehatan.
14. Salusu J. Pengambilan Keputusan strategik Untuk Organisasi Publik dan Non Profit. Jakarta: Grasindo; 2006.
15. Suwanto F.T.I. Ayo Belajar Pendidikan kewarganegaraan. Yogyakarta: Kanisius; 2009.

16. Setiadi N.J. Perilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran. Bogor: Kencana; 2003.
17. Rochaety E. SIM Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara; 2008.
18. Estik Ikka Indah Purwati dkk. Pengambilan Keputusan dalam Pelaksanaan Rujukan Puskesmas sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. Jember: Universitas Jember; 2017.
19. Perry PA. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC; 2009.
20. Sri Puji Astuti. Pola Pengambilan Keputusan Keluarga dan Bidan dalam Merujuk Ibu Bersalin ke Rumah Sakit pada Kasus Kematian Ibu di Kabupaten Demak. Semarang: Universitas Diponegoro; 2008.
21. Chih-Lin Chi al. Building a hospital referral expert system with a Prediction and Optimization-Based Decision Support System Algorithm. Iowa City: The University of Iowa; 2007.
22. Chuankai An al. Analysis of the U.S. Patient Referral Network. USA: Dartmouth College; 2017.
23. Mahinda Faith Wambui. Determinants Of Self Directed Referral Amongst Patients Seeking Health Services at Kenyatta National Hospital, Nairobi, Kenya. Kenya: Kenyatta University; 2013.
24. BPJS Kesehatan. Panduan Praktis Sistem Rujukan Berjenjang. Jakarta: BPJS Kesehatan.
25. Notoatmodjo Soekidjo. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2008.
26. Trihono. Manajemen Puskesmas Berbasis Paradigma Sehat. Jakarta: Sagung Seto; 2005.
27. Syafruddin. Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan dalam Kebidanan. Jakarta: Trans Info Media; 2009.
28. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pengembangan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2006.
29. Azwar Azrul. Pengantar Administrasi Kesehatan. Tangerang: Binarupa Aksara; 2010.
30. Sutisna E. Manajemen Kesehatan Teori dan Praktik di Puskesmas. Yogyakarta: Gajah Mada University Pres; 2009.
31. Muninjaya AAG. Manajemen Kesehatan. Jakarta: Kedokteran EGC; 2004.

32. Juwita S. Pengambilan Keputusan Rujukan Ke Rumah Sakit pada Ibu Hamil Berisiko Tinggi Dalam Perspektif Gender. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2015.
33. Pattianakotta LA. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Rujukan kasus Kegawatdaruratan Obstetri Neonatal Oleh Bidan Desa ke Puskesmas PONE D di Maluku Tengah Tahun 2012;2012.
34. Rahmania fauzia. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan pemilihan tempat persalinan pasien poliklinik kandungan dan kebidanan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Kemang Medical Care tahun 2014. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2014.
35. dkk FAA. Analisis Pelaksanaan Rujukan Rawat Jalan Tingkat Pertama Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Siko dan Puskesmas Kalumata Kota Ternate Tahun 2014;2015.
36. Zulhadi dkk. Problem dan Tantangan Puskesmas Dan Rumah Sakit Umum Daerah dalam mendukung sistem rujukan maternal di Kabupaten Karimun Provinsi Kepri tahun 2012. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2013.
37. Zahrawardi. Analisis Pelaksanaan Rujukan Rawat Jalan Tingkat Pertama Peserta Wajib PT. Askes Pada Tiga Puskesmas di Kota banda Aceh Tahun 2007;2008.
38. Prastyani. Rujukan Kasus Kegawatdaruratan Obstetri Neonatal Oleh Bidan Desa ke Puskesmas mampu PONE D di Kabupaten Bogor Tahun 2009. Depok: FKM UI; 2010.
39. Putri Hidayati dkk. Analisis Pelaksanaan Rujukan Berjenjang Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama Kasus Kegawatdaruratan Maternal Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial di 3 Puskesmas Perawatan Kota Bengkulu. Yogyakarta: FK UGM; 2017.
40. Kesumawati IN. Analisis Pelaksanaan Rujukan RJTP Peserta Askes Sosial PT. Askes (Persero) di Puskesmas Nanggaleng dan Gedong Panjang Tahun 2012. Jakarta: FKM UI; 2012.
41. Gaby Goniwala dkk. Gambaran Pelaksanaan Rujukan Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Tikala Baru dan Puskesmas Teling Atas di Kota Manado. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
42. Sari RE. Analisis Kelayakan Rujukan Persalinan Oleh Bidan Puskesmas PONE D Di RSUD Pirngadi Medan 2012. Jambi: Universitas Jambi; 2014.
43. Wintoro PD. Implementasi sistem rujukan pada kasus perdarahan post Partum primer oleh bidan desa di wilayah kerja Puskesmas Bayat, Kabupaten Klaten. Yogyakarta: Universitas Aisyah 2017.

44. Andita Cindy Faulina dkk. Kajian pelaksanaan sistem rujukan berjenjang dalam program jaminan kesehatan nasional (jkn) di upt. Pelayanan kesehatan universitas jember. Jember: Universitas Jember; 2016.
45. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2010.
46. Ibrahim. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2015.
47. Djam'an Satori dan Aan Komariah. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2010.
48. Kementerian Kesehatan RI. Undang-Undang No 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2009.
49. Kementerian Kesehatan RI. KMK No 1051 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif PONEK) 24 jam di Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2008.
50. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
51. Stevie Yonara RDW. Penilaian Puskesmas Dan Rumah Sakit Tentang Efektivitas Sistem Rujukan Maternal Di Kota Surabaya. Surabaya: Universitas Airlangga, Surabaya; 2015.
52. Ratnasari D. Analisis Pelaksanaan Sistem rujukan Berjenjang Bagi Peserta JKN di Puskesmas X Kota Surabaya. Surabaya: Persakmi Kota Surabaya; 2017.
53. USAID. Panduan Operasional Sistem Jejaring rujukan Kegawatdaruratan Ibu dan Bayi baru lahir Puskesmas -Rumah Sakit: USAID; 2014.
54. Ridzkyanto P. Keputusan Bidan Untuk Merujuk Ke Rumah Sakit. Jember: Universitas Jember; 2011.

